

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitiandeskriptif korelasional. Dengan menggunakan metodedeskriptif korelasional ini peneliti ingin memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan masalah maka peneliti mengajukan dua alternatif judul kepada dosen pembimbing akademik, setelah salah satu judul disetujui, maka pada tanggal 8 November 2012 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

3.2.2 Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No. 7445/UN26/3/PL/2012 maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, “Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Aplikasi Nilai

Karakter Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”, yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Seminar proposal dilakukan pada tanggal 13 Februari 2013. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan baik saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen lainnya serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

3.2.3 Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses konsultasi/ bimbingan dan perbaikan-perbaikan proposal dari pembimbing I dan pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2013, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran-saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan yang sesuai dengan masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal tersebut, dari dosen pembahas II dan dosen pembahas I.

3.2.4 Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 47 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item soal dengan 3 (tiga) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Aplikasi Nilai karakter Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, angket disebarakan kepada responden.
- d. Setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

3.2.5 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 1831/UN26/3/PL/2013 setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2013.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI baik kelas XI IPA maupun kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah yang berjumlah 234 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tentang jumlah populasi penelitian pada SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tabel 2. Jumlah populasi penelitian pada SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	XI IPA 1	11	18	29
2.	XI IPA 2	8	22	30
3.	XI IPA 3	11	18	29
4.	XI IPA 4	12	18	30
5.	XI IPS 1	13	17	30
6.	XI IPS 2	14	16	30
7.	XI IPS 3	13	14	27
8.	XI IPS 4	10	19	29
Jumlah		92	142	234

Sumber : Bagian tata usaha SMA N 1 Seputih Banyak Lampung Tengah

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dalam menentukan sampel untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek

kurang dari 100 (seratus) diambil semua, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:131).

Jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecil resiko yang ditanggung oleh sipeneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik “.

Berdasarkan pernyataan di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yakni $20\% \times 234 = 47$ orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Dimana pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan secara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang paling kecil dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi. Untuk lebih jelasnya mengenai pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah alokasi sampel pada masing-masing kelas di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Jumlah Pengambilan sampel
1.	XI IPA 1	11	18	29	$29 \times 20\% = 5,8 = 6$
2.	XI IPA 2	8	22	30	$30 \times 20\% = 6$
3.	XI IPA 3	11	18	29	$29 \times 20\% = 5,8 = 6$
4.	XI IPA 4	12	18	30	$30 \times 20\% = 6$
5.	XIIPS 1	13	17	30	$30 \times 20\% = 6$
6.	XIIPS 2	14	16	30	$30 \times 20\% = 6$
7.	XIIPS 3	13	14	27	$27 \times 20\% = 5,4 = 5$
8.	XIIPS 4	10	19	29	$29 \times 20\% = 5,8 = 6$
Jumlah		92	142	234	47

Sumber : Bagian tata usaha SMA N 1 Seputih Banyak Lampung Tengah

3.4 Variabel penelitian, Definisi konseptual dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Aplikasi Nilai Karakter Siswa Kelas XI dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah.

3.4.2 Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut:

- a. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai tes untuk kognitif dan non tes untuk afektif sehingga terjadi perubahan perilaku dan pola pikir siswa menuju arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Aplikasi Nilai Karakter Siswa dalam Lingkungan Sekolah
Aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah adalah suatu penerapan terhadap nilai karakter bangsa seperti nilai karakter religius, jujur, disiplin, dan cinta tanah air yang tercermin dalam cara berpikir siswa, tindakan nyata siswa berupa sikap, perkataan dan perbuatan serta perasaan yang menjadi ciri khas tersendiri bagi siswa dalam berinteraksi dan bekerja sama khususnya di lingkungan sekolah.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan setelah melalui proses belajar dan setelah mengikuti tes hasil belajar pada saat ujian tengah semester ganjil untuk nilai kognitif dan non tes untuk nilai afektif. Hasil belajar ini diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang mempunyai wewenang untuk memberikan penilaian kepada siswa setelah mengoreksi hasil ujian tengah semester siswa dan memperhatikan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran.

b. Tingkat Aplikasi Nilai Karakter dalam Lingkungan Sekolah

Tingkat aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah dalam penelitian ini dilihat dari beberapa nilai karakter yang harus diaplikasikan siswa dalam lingkungan sekolah karena nilai karakter ini sangat penting sebagai dasar perilaku anak bangsa yang berbudi pekerti luhur. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, disiplin, dan cinta tanah air.

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Cara mengukur variabel tentang pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 digunakan pengukuran variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam hal ini hasil belajar dapat diketahui berdasarkan indikator kognitif dan afektif.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah. Cara memperoleh data tentang aplikasi atau penerapan nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan angket yang pengukurannya adalah diaplikasikan, kurang diaplikasikan dan tidak diaplikasikan melalui indikator religious, jujur, toleransi, disiplin, dan cinta tanah air.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik angket, yaitu dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Penyebaran angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan mengenai pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun

jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pilihan soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, dan c sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Pemberian nilai atau skor dalam angket adalah sebagai berikut:

1. Untuk memilih jawaban alternatif (a) diberikan skor 3
2. Untuk memilih jawaban alternatif (b) diberikan skor 2
3. Untuk memilih jawaban alternatif (c) diberikan skor 1

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui skor tertinggi adalah (3) dan skor terendah adalah (1).

3.6.2 Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap yang digunakan untuk mendukung data dari angket yang kurang jelas serta mengumpulkan data dan informasi berkenaan dengan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru Pendidikan Kewarganegaraan baik kelas XI IPA maupun kelas XI IPS dan siswa-siswa kelas XIIPA dan XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan mendapatkan data sekunder yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang ada serta berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPA dan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 terkait hasil belajar siswa yakni nilai kognitif setelah diadakan tes dan nilai afektif setelah memperhatikan sikap atau tingkah laku siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan validitas item soal yang diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu logical validity dengan cara *judgment* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing tersebut dilakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

xy = Product dari gejala x dan y

N = Jumlah populasi

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

3.8 Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan

rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Spearman Brown*.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang responden di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah di luar responden sebenarnya.
- 2) Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut akan kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Ganjil (X)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	22
2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	26
3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	24
4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	25
5	3	2	2	1	1	1	2	3	1	2	18
6	3	2	2	1	3	1	3	3	1	2	21
7	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	25
8	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26
9	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	25
10	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
$\sum X$											237

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Data tabel 4 diketahui $\sum X = 237$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan

dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	23
2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	26
3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	24
4	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	25
5	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	23
6	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	25
7	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
8	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26
9	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	25
10	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
ΣY											250

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Data tabel 5 diketahui $\Sigma Y = 250$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian

Tabel 6: Distribusi Antara Item Soal Kelompok Ganjil (X) dan Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	23	484	529	506
2	26	26	676	676	676
3	24	24	576	576	576
4	25	25	625	625	625
5	18	23	324	529	414
6	21	25	441	625	525
7	25	26	625	676	650
8	26	26	676	676	676
9	25	25	625	625	625
10	25	27	625	729	675
Jumlah	237	250	5677	6266	5948

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Data tabel 6 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5948 - \frac{(237)(250)}{10}}{\sqrt{\left\{5677 - \frac{(237)^2}{10}\right\} \left\{6266 - \frac{(250)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5948 - \frac{59250}{10}}{\sqrt{\left\{5677 - \frac{56169}{10}\right\} \left\{6266 - \frac{62500}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5948 - 5925}{\sqrt{\{5677 - 5616,9\}\{6266 - 6250\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{23}{\sqrt{\{60,1\}\{16\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{23}{\sqrt{961,6}}$$

$$r_{XY} = \frac{23}{31}$$

$$r_{XY} = 0,74$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{XY} = \frac{2(0,74)}{1 + 0,74}$$

$$r_{XY} = \frac{1,48}{1,74}$$

$$r_{XY} = 0,85$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian peneliti mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139) sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah.

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,85, korelasi tersebut termasuk korelasi sedang. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian dan disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan umus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Adapun penggolongan data adalah menggunakan uji coba Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 2005: 280), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{n=1}^{\infty} \frac{(o_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah Baris

$\sum_{n=1}^{\infty}$ = Jumlah Kolom

O_{ij} = banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = banyaknya data hasil pengamatan

Kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika χ^2 hitung lebih besar atau sama dengan χ^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima.
- b. Jika χ^2 hitung lebih kecil atau sama dengan χ^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji menggunakan rumus koefisien kontingensi (Sudjana, 2005: 282) yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 - N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefisien kontingen maksimum

1 : Bilangan konstan

m : harga minimum antara banyak baris dan kolom kriteria uji pengaruh makin dekat harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain (Sudjana, 2005: 282).